

ABSTRAK

Sutri, 2025. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Fluida Statis di Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Jambi* : Skripsi Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Dra. Astalini, M.Si., (II) Dwi Agus Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Problem Based Learning (PBL)*, Kemampuan Pemecahan Masalah, Fluida Statis, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk mengukur efektivitas penerapan *Problem Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan pemecahan masalah, observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta angket persepsi siswa terhadap pembelajaran. Pada siklus pertama, model *Problem Based Learning (PBL)* mulai diterapkan dengan memberikan masalah nyata yang relevan dengan konsep fluida statis. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan, dengan nilai rata-rata mencapai 77,2 dan ketuntasan belajar sebesar 55,56%. Meskipun belum mencapai target yang diharapkan, siswa mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih baik dalam diskusi. Namun, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi konsep dan menyusun solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Pada siklus kedua, model *Problem Based Learning (PBL)* ditingkatkan dengan pemberian bimbingan yang lebih intensif serta umpan balik dari guru. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik, dengan nilai rata-rata mencapai 81,4 dan ketuntasan belajar sebesar 72,22%. Siswa lebih aktif dalam diskusi dan lebih mampu memahami serta menerapkan konsep fisika dalam pemecahan masalah. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya mandiri

dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Siklus ketiga menunjukkan hasil yang lebih optimal, di mana siswa semakin terbiasa dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dan mampu berpikir lebih kritis dalam menyelesaikan masalah. Nilai rata-rata meningkat menjadi 85,2 dengan ketuntasan belajar mencapai 88,89%. Sebagian besar siswa (32 dari 36) berhasil mencapai standar ketuntasan. Selain itu, aktivitas siswa dalam diskusi dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi fluida statis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa serta kemampuan pemecahan masalah siswa. Pada siklus I, ketuntasan klasikal siswa sebesar 55,56%, meningkat menjadi 83,33% pada siklus III. Model *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.